

ABSTRACT

Kaban, Susiana. Registration Number: 082188310004. Karo Language Shift in Medan. A Thesis. Postgraduate School, English Applied Linguistics. The State University of Medan. 2011.

This study deals with Karo Language shift in Medan. It employs qualitative research design with a single case study where to gain an understanding on this study, it is conducted descriptively. This study aims to (1) describe the factors influence Karo language shift, (2) the pattern of the language shift and (3) the reason of the Karonese shift into Indonesian Language. The subjects were 10 Karonese families in Kelurahan Kwala Bekala, Medan Johor District that consist of 10 parents and 14 children. They were divided into two groups; second generation (parents) and third generation (children). The instrument used for this study were questionnaire and interview. The first data collection involved a set questionnaire which examined factors influence Karo language shift and language use in five domains in order to describe the pattern of Karo language shift. The second data collection involved a set interview about value on Karo language shift, language use and the reason of shifting into Indonesian language. The data were analyzed by Miles and Huberman's data analysis. There are seven factors influence Karo language shift in the second and third generation namely; bilingualism, migration, economic factor, social factors, political factors, demographic factors, value and attitude. Analysis of data clearly indicates that Karo language shift is done among the second and third generation of Karonese in Medan especially in the intercultural marriage family. The status of Indonesian language and social success are the reason of Karonese into Indonesian language.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian tentang Pergeseran Bahasa Karo pada masyarakat penutur Bahasa Karo di Medan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan studi kasus, yang mengkaji pemahaman tentang pergeseran bahasa Karo secara deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa Karo, (2) untuk menggambarkan pola pergeseran bahasa Karo dan (3) untuk mengetahui alasan penutur bahasa Karo beralih ke bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Subjek penelitian ini adalah sepuluh keluarga penutur bahasa Karo yang tinggal di Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor yang di bagi menjadi dua kelompok yaitu 10 orang dalam kelompok orang tua dan 10 orang dalam kelompok anak. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dan interview. Tahapan pengumpulan data yang pertama berupa pengisian kuesioner yang berkaitan dengan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa karo dan pilihan penggunaan bahasa dalam lima ranah untuk memperoleh gambaran bagaimana pola pergeseran bahasa Karo. Tahapan pengumpulan data yang kedua berupa rangkaian interview mengenai nilai dan sikap terhadap Bahasa Karo dan alasan mengapa memilih Bahasa Indonesia menggantikan Bahasa Karo dalam berkomunikasi. Data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa dan alasan pergeseran ke bahasa Indonesia di analisis berdasarkan analisis data Miles and Huberman sedangkan data mengenai pilihan penggunaan bahasa di analisis berdasarkan analisis data domain menurut Spradley. Secara umum penelitian ini mengindikasikan ada delapan faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa karo pada generasi kedua dan ketiga yaitu faktor kedwibahasaan, migrasi, faktor ekonomi, faktor sosial, faktor politik, faktor demograpik, nilai dan sikap dan kurangnya kemampuan berbicara dalam bahasa Karo. Dari hasil analisis data juga menunjukkan bahwa pergeseran bahasa Karo terjadi pada generasi pertama dan kedua pada masyrakat penutur bahasa Karo di Medan terutama pada keluarga yang mengalami perkawinan antar suku. Ada dua alasan mereka memilih bahasa Karo untuk menggantikan Bahasa Karo dalam berkomunikasi yang pertama adalah karena status atau kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan dan yang kedua adalah agar mudah bersosialisasi dalam masyarakat yang majemuk.